

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan darah merupakan salah satu upaya kesehatan dengan memanfaatkan darah manusia yang diambil dari seseorang yang sehat secara sukarela untuk dijadikan terapi penyembuhan dan pemulihan Kesehatan (Permenkes Nomor 83, 2014). Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Sebelum darah ditransfusikan kepada pasien yang membutuhkan, harus melewati beberapa tahap pemeriksaan yaitu yang wajib pemeriksaan skrining Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) agar mengetahui darah tersebut benar-benar aman dan sehat yang diberikan kepada pasien. Pemeriksaan skrining IMLTD guna untuk mengetahui apakah pendonor yang mendonorkan darahnya itu benar-benar bebas dari penyakit HIV, Hepatitis B, HCV, Sifilis, dan Malaria. Penelitian ini difokuskan mengenai pemeriksaan skrining IMLTD Hepatitis (Permenkes Nomor 91, 2015).

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan dampak social ekonomi lainnya (Infodatin, 2017). Hepatitis B merupakan penyakit yang menular serius dan umumnya menginfeksi hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (HBV) yang dapat mengakibatkan penyakit akut maupun kronis (Ahmad, 2017).

Infeksi virus Hepatitis B merupakan penyebab utama Hepatitis akut, hepatitis kronis, sirosis dan kanker hati di dunia. Infeksi ini endemis di daerah timur jauh, sebagian besar kepulauan pasifik, banyak negara di Afrika, sebagian Timur Tengah, dan dilembah Amazon. *Center for Disease Control and prevention* (CDC) memperkirakan bahwa sejumlah 200.000-

300.000 orang (terutama orang dewasa muda) terinfeksi oleh virus hepatitis B setiap tahunnya. Hanya 25% dari mereka yang mengalami naik terus 10.000 kasus memerlukan perawatan di rumah sakit, dan sekitar 1-2% meninggal (Price & Wilson, 2012). Besaran masalah hepatitis B di Indonesia dapat diketahui dari berbagai studi, kajian, maupun kegiatan pengamatan penyakit. Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh hepatitis B (Kemenkes RI, 2017).

Penanganan darah reaktif pada UDD PMI Kabupaten Sleman dengan cara cek nomor kantong darah yang reaktif, pada kantong darah beri tanda dengan menggunakan tinta merah, simpan darah yang reaktif di *blood bank* yang terpisah, input pada Sistem Informasi Donor Darah (SIMDONDAR), pada data diri pendonor di beri tanda dengan blok merah. Untuk pendonor yang reaktif akan diberikan pesan secara rahasia untuk konfirmasi ke dokter yang bersangkutan.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020, pada tahun 2019 didapatkan 11.386 kantong darah yang reaktif Hepatitis B yaitu sebanyak 117 kantong (1,02%). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran hasil skrining Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah (IMLTD) Reaktif Hepatitis B di Unit Donor Darah (UDD) PMI Sleman pada tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang yang telah diuraikan yaitu: “Bagaimana gambaran hasil skrining IMLTD reaktif Hepatitis B pendonor darah di UDD PMI Sleman tahun 2020?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran hasil skrining IMLTD reaktif Hepatitis B di UDD PMI Sleman tahun 2020.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui jumlah hasil skrining IMLTD Hepatitis B yang reaktif dan non reaktif di UDD PMI Sleman tahun 2020.
- b. Mengetahui karakteristik pendonor darah yang reaktif Hepatitis B berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis pendonor, golongan darah, rhesus di UDD PMI Sleman tahun 2020.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat menambah informasi dan referensi pengembangan pengetahuan mengenai infeksi menular lewat transfusi darah khususnya pada parameter pemeriksaan Hepatitis B.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Diharapkan dapat menambah wawasan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit yang dapat menular melalui transfusi darah.

#### **b. Bagi UDD PMI Sleman**

Sebagai sumber pustaka dan laporan kasus tahunan untuk perbandingan antar tahun sehingga dapat menjadi acuan untuk mencegah meningkatnya penularan IMLTD.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mita P.W., Kadek N.M.	Gambaran Hasil Skrining Hepatitis B dan Hepatitis C Pada Darah Donor di Unit Donor Darah PMI Provinsi Bali, 2016	Dari 17256 kantong darah yang reaktif Hepatitis B 333 Kantong (1,9%), reaktif Hepatitis B banyak terjadi pada pendonor sukarela (2,4%), kelompok usia 31-40 tahun (22%), pada jenis kelamin laki-laki.	Meneliti tentang skrining IMLTD Hepatitis B	Penelitian ini membahas tentang skrining HBsAg reaktif dan anti HCV reaktif yang dideteksi pada 17.526 kantong darah yang dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin dan jenis donor darah (donor pengganti dan donor sukarela)
2	Oktavia D., Yaswiz R., Harminarti N.	Frekuensi Hepatitis B dan Hepatitis C Positif pada Darah Donor di Unit Transfusi Darah Cabang Padang pada Tahun 2012, 2017	Dari 26.306 pendonor yang reaktif Hepatitis B 974 pendonor (3,7%), reaktif Hepatitis B banyak terjadi pada pendonor sukarela.	Meneliti tentang frekuensi Hepatitis B berdasarkan karakteristik jenis pendonor.	Penelitian ini membahas tentang perbandingan hasil IMLTD yang reaktif pada jenis pendonor
3	Rahmadani D.	Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg pada Pendonor di Unit Darah Palang Merah Indonesia Kota Padang, 2019	Dari 39.564 pendonor yang reaktif Hepatitis B 186 pendonor (0,47%). Reaktif Hepatitis B banyak terjadi pada pendonor laki-laki.	Meneliti tentang skrining IMLTD Hepatitis B	Penelitian ini membahas tentang skrining HBsAg reaktif berdasarkan jenis kelamin